

SAFARI POLITIK DI PURBALINGGA Andika Perkasa Kulineran



KR-Toto Rasmanto

Andika Perkasa bersama rombongan saat safari politik di Purbalingga.

PURBALINGGA (KR) - Jenderal TNI (Pur) Andika Perkasa sebagai bakal calon gubernur Jawa Tengah dalam Pilkada 2025, melakukan safari politik di Purbalingga.

Dalam kesempatan itu, Andika Perkasa kulineran ayam dan bebek goreng di lapak PKL yang ada di Pusat Kuliner Kawasan Kya Kya Mayong Purbalingga, Senin (16/9) malam.

Andika yang mengenakan kemeja warna merah ketat dengan badge PDIP, berbaur dengan puluhan pengunjung lain. Laki-laki macho berotot itu menikmati ayam dan bebek goreng dengan *dijambal* (dimakan tanpa nasi). "Dada ayam dan bebek paling banyak proteinnya," tutur lelaki kekar itu kepada wartawan.

Kedatangan Anika Perkasa disambut Ketua DPC PDIP Purbalingga Bambang Irawan dan pengurus serta relawan. Salah satu agenda di Purbalingga, adalah mengikuti Rapat Kerja Cabang Khusus (Rakercabsus) DPC PDIP Purbalingga di sasana indoor kompleks GOR Goentoer Darjono. Rakercabsus digelar terkait dengan kemenangan pasangan Andika Perkasa-Hendrar Prihadi dalam kontestansi Pilgub Jateng 2024.

Andika menyatakan optimis dapat memenangkan Pilkada Jateng 2024. "PDIP Purbalingga juga sudah membuktikan mampu meningkatkan perolehan suara dan kursi di DPRD," ujarnya.

Kehadiran mantan Panglima TNI di Purbalingga itu bukan sekadar untuk kulineran. Bakal Calon Gubernur Jateng yang berpasangan dengan Bakal Calon Wagub Hendrar Prihadi, mengunjungi Purbalingga bersama isteri, Diah Erwiany Trisnamurti Hendrati Hendropriyono, putri mantan Kepala BIN Jenderal (Pur) Hendropriyono.

Disinggung mengenai kompetitornya, pasangan Ahmad Lutfi-Taj Yasin yang mendapatkan dukungan Koalisi Indonesia Maju (KIM) Plus dengan formasi sembilan partai, Andika yang malam itu mengenakan kemeja merah ketat itu merespon enteng, "Ya, itu kelebihan Mas Lutfi." (Rus)-f

DI DPRD KABUPATEN TEMANGGUNG

Sudah Terbentuk Tujuh Fraksi

TEMANGGUNG (KR) - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Temanggung periode 2024 -2029 kini telah membentuk fraksi-fraksi. Ketua sementara DPRD, Yunianto SP mengatakan sudah terbentuk tujuh fraksi di DPRD Kabupaten Temanggung. "Fraksi ini merupakan dasar untuk menyusun alat kelengkapan DPRD," jelasnya, Selasa (17/9).

Dia mengatakan pembentukan fraksi dilakukan agar DPRD Kabupaten Temanggung dapat segera melaksanakan fungsi, tugas dan wewenangnya mengingat tugas di akhir tahun 2024 masih banyak untuk segera diselesaikan. Pembentukan fraksi sebagai langkah awal tugas yang diamanatkan kepada DPRD. Sesuai peraturan perundang-undangan bahwa fraksi adalah pengelompokan anggota DPRD berdasarkan konfigurasi partai politik hasil pemilihan umum.

Yunianto menyatakan bersyukur pembentukan fraksi dapat dilakukan lebih cepat sesuai Tata tertib DPRD. Adapun 7 fraksi DPRD Kabupaten Temanggung terdiri Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dengan ketua Gunawan Adi Purnomo, wakil ketua Riyadi Kaunaen dan sekretaris Agung Priyo Widodo.

Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa dengan ketua Dedi Hariyadi dan Tri Eko Wasti sebagai wakil ketua sedangkan sekretaris Ahmad Khudlori. Fraksi Partai Golongan Karya diketuai Ishadi, Wakil Ketua Slamet, dan Widi Sulistyia sebagai sekretaris. Ketua Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya, Akhmad Masfudin, Wakil Ketua Indah Cahyani, dan Sekretaris Sujarwo. Fraksi Partai Persatuan Pembangunan dengan ketua Yuniyanto sebagai wakil ketua dan sekretaris Agung Priyo Widodo.



KR-Istiewa

Rapat pembentukan fraksi-fraksi di DPRD Kabupaten Temanggung.

Eko Wantoro, wakil ketua Erda Wachyudi, dan sekretaris Ahmad Syarif Yahya. Fraksi Partai Keadilan Sejahtera, ketua Arif Norhadi Subroto, wakil ketua Eko Wahyu Hadiyono dan sekretaris Elyyawati.

Fraksi Nusantara yang merupakan gabungan Partai Demokrat, Partai Hati Nurani Rakyat dan

Partai Nasional Demokrat, ketua Irawan, wakil ketua Siti Margolestari dan sekretaris Umi Fadhillah. Yunianto mengatakan DPRD juga segera akan membentuk alat kelengkapan dewan, seperti komisi-komisi, badan anggaran, pimpinan DPRD, badan musyawarah, dan badan pembentukan peraturan daerah (Bapemperda). (Osy)-f

PROGRAM SUKOHARJO TAQWA

1.000 Ustadz-Ustadzah Terima Bantuan

SUKOHARJO (KR) - Sebanyak 1.000 ustadz dan ustadzah di Kabupaten Sukoharjo menerima dana bantuan masing-masing Rp 250.000. Bantuan diberikan melalui

program Sukoharjo Taqwa Baznas Sukoharjo. Penyerahan bantuan dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani di Gedung Graha PGRI Sukoharjo, Selasa (17/9).



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat menyerahkan bantuan kepada ustadz dan ustadzah.

Etik Suryani mengaku sangat bersyukur dan bangga karena dapat menyaksikan program yang sangat mulia dan bermanfaat bagi para ustadz dan ustadzah di Kabupaten Sukoharjo. Program Sukoharjo Taqwa ini merupakan salah satu bentuk kepedulian dan dukungan kita terhadap para pendidik agama yang telah berkontribusi besar dalam pembinaan dan pengajaran agama di masyarakat.

"Dalam era yang penuh tantangan ini, peran ustadz dan ustadzah sangat penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Mereka adalah teladan dan pilar utama dalam penyampaian ajaran agama serta pembentukan akhlak yang baik. Karena itu, kami memberikan dukungan dan apresiasi kepada mereka, bahkan pemberian bantuan ini merupakan suatu keharusan dan tanggungjawab kita

bersama," jelas Etik Suryani.

Melalui Program Sukoharjo Taqwa, bupati berharap dapat memberikan dorongan semangat, dengan bantuan yang diperlukan oleh 1.000 ustadz dan ustadzah di Kabupaten Sukoharjo. Total bantuan yang diberikan Rp 250.000.000.

"Saya menyampaikan terimakasih kepada Baznas Kabupaten Sukoharjo atas inisiatif dan pelaksanaan program ini. Semoga program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat," ungkapnya.

Ketua Baznas Sukoharjo, Sardiyono menjelaskan, bantuan diberikan kepada 1.000 ustadz dan ustadzah masing-masing sebesar Rp 250.000 perorang melalui program Sukoharjo Taqwa Baznas Sukoharjo. (Mam)-f

HUKUM

FORTUNER SERUDUK MOTOR

Pengendara dan Pembonceng Motor Tewas

WONOSARI (KR) - Kecelakaan Lalulintas di Jalur Jalan Lintas Selatan (JLSS) tepatnya di Simpang Tiga Gesing, Purwodadi, Kapanewon Tepus Gunungkidul, mobil menabrak motor menyebabkan pengendara motor Ngadiman (65) dan pemboncengnya Ny Rubinah (60) warga Purwodadi Tepus tewas, Senin (16/9).

Korban Ngadiman tewas di TKP, sedangkan Ny Rubinah meninggal di RSUD Wonosari. Kecelakaan tersebut melibatkan mobil Toyota Fortuner Nopol AB 112 RO dan sepeda motor Yamaha Vega R Nopol B 6398 BGR.

Menurut kesaksian warga setempat, kecelakaan bermula ketika sepeda motor dan Mobil Toyota Fortuner yang dikemudikan Redouwane Elnino (17) warga Depok Kabupaten Sleman, melaju searah dari

Gesing menuju Kemadang Tanjungbaru.

Setibanya di lokasi kejadian, tepatnya di Simpang Tiga Gesing, sepeda motor yang dikendarai Ngadiman hendak berbelok ke kanan. Karena tidak menyakakan lampu sein dan jarak terlalu dekat, sepeda motor itu tertabrak dari belakang mobil Toyota Fortuner hingga terpejal.

Akibat kejadian itu pengendara motor, Ngadiman, tewas di tempat kejadian lantaran mengalami luka cukup berat. Sementara itu Ny Rubinah yang saat itu dalam keadaan kritis dan dirawat intensif di RSUD Wonosari akhirnya juga meninggal. "Kejadian ini sudah kami tangani dan kedua kendaraan bermotor telah kami amankan," jelas Kanit Gakkum Satlantas Polres Gunungkidul Iptu Darmadi SH. (Bmp)-f

Bakul Gorengan Bacok Warga

PURBALINGGA (KR) - Dua kelompok pemuda melakukan tawuran di Dusun Gayunan, Desa Pagedangan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. Akibatnya, satu warga setempat mengalami luka sabetan clurit saat bersama warga lain hendak membubarkan tawuran.

Reaksi cepat petugas Satreskrim Polres Purbalingga berhasil mengidentifikasi dan mengamankan pelaku beserta barang bukti celurit dan sepeda motor yang digunakan saat kejadian.

"Pelaku yang diamankan berinisial DES (22) warga Desa Gandasuli Bobotsari Purbalingga. Barang bukti yang diamankan berupa satu senjata tajam jenis celurit, celana hitam, jaket jeans dan sepeda motor Honda Beat," tutur Kasat Reskrim Polres Purbalingga, AKP Aris Setiyanto, Selasa (17/9).

Pelaku diamankan berdasarkan keterangan sejumlah saksi yang menyebutkan pakaian yang dipakai, kendaraan dan ciri-ciri berbadan gempal. Saat

diamankan berikut barang buktinya pelaku mengakui semua perbuatannya.

AKP Aris yang didampingi Kaurbinops Satreskrim Ipda Win Winarno dan Plt Kasihumas Ipda Uky Ishianto mengungkapkan, tengah malam itu warga sekitar tempat kejadian perkara mendengar suara keributan. Warga juga mendengar suara seseorang berteriak bacok-bacok.

Sejumlah warga, termasuk saksi dan korban keluar rumah dan mendapati kegaduhan di jalan. Tampak pula beberapa orang di antaranya tengah mengayunkan clurit. Saat itulah saksi melihat pelaku mengayunkan clurit kepada korban yang mendekati keramaian, sehingga mengalami



KR-Toto R

Pelaku tawuran di Mapolres Purbalingga.

luka di jari telunjuk tangan kiri.

"Korban bernama Rangga Diat Saputra (20) warga Desa Pagedangan RT 6 RW 3, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga," ujar Aris.

Dari penyelidikan polisi didapatkan informasi kejadian itu merupakan tawuran dua kelompok. Dari keterangan pelaku, tawuran yang terjadi antara dua kelompok itu dipicu saling tantang di media sosial.

Dalam kejadian tersebut pelaku utama satu orang, yakni DES. Sedangkan sebagian yang lain anak di bawah umur yang selanjutnya dilakukan langkah pembinaan. Pelaku yang sehari-hari berprofesi penjual gorengan itu dijerat Pasal 2 ayat (1) UU Darurat No 12 tahun 1951 subsidi Pasal 351 ayat (2) KUHP. Dengan pasal itu, pelaku terancam hukuman penjara selama maksimal 10 tahun. (Rus)-f

Lagi, Tersangka Kasus BUMDes Berjo Ditahan Kejaksanaan

KARANGANYAR (KR) - Mantan penjaga loket obwis air terjun Jumog berinisial M, ditahan petugas Kejari Karanganyar pada Jumat malam (13/9) sore. M ditetapkan sebagai tersangka lantaran terlibat kasus dugaan korupsi dan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) di BUMDes Berjo, Kecamatan Ngargoyoso.

M ditahan selama 20 hari untuk memudahkan penyidik melengkapi berkas perkaranya. Ia ditahan di sel Polres Karanganyar setelah petugas menangkap mantan dewan pengawas BUMDes Berjo, Agung Sutrisno, pada pekan lalu.

Kasi Pidana Khusus (Pidkas) Kejari Karanganyar, Hartanto, mengatakan M

langsung ditetapkan tersangka setelah penyidik mengantongi dua alat bukti cukup. "Kemarin kita tahan. Penahanannya karena dia memenuhi unsur tersangka. Minimal dua alat bukti sudah kita kumpulkan. Pada kasus dugaan korupsi BUMDes Berjo jilid II," ungkap Hartanto, Sabtu (14/9).

M sebelumnya saksi bersama 22 orang lainnya. M merupakan penjaga loket tunggal obwis Jumog yang dipekerjakan BUMDes Alam Berjo sejak 2019. M dipecat pada Maret 2024 bersama puluhan pegawai BUMDes tersebut. Pemecatan massal itu seiring kasus BUMDes yang sekarang

berganti nama BUMDes Madirda Abadi Berjo.

Di pengungkapan kasus dugaan korupsi BUMDes Berjo jilid II, dua orang sudah ditetapkan tersangka. Sebelum M, Kejari menang-

kap dan menetapkan tersangka mantan dewan pengawas BUMDes Agung Sutrisno. Ia diduga menduplikasi tiket masuk obwis dan menguasai uang hasil penjualannya untuk mem-

perkaya diri.

Sejumlah barang bukti diamankan seperti mobil mewah, perhiasan berharga, sisa tiket duplikat, dokumen-dokumen dan sebagainya. Berdasarkan perhitungan penyidik, kerugian negara akibat korupsi Agung mencapai Rp 5,7 miliar. M direkrut langsung oleh Agung untuk ditugaskan menjaga loket penjualan tiket masuk obwis pada 2019 lalu.

"Apakah ia terlibat dalam perkara duplikasi tiket, itu ranah materi penyidikan kita. Bisa jadi terkait duplikasi tiket. Yang jelas, Agung tidak mungkin sendirian melakukan korupsi," ungkapnya.

Total tersapat 22 saksi ka-

sus ini. Mereka dari unsur manajemen BUMDes Alam Berjo (tahun 2019-awal 2024), dewan pengawas, pemerintah desa setempat dan unsur lainnya.

Hartanto mengatakan tidak menutup kemungkinan deretan tersangka lain diungkapkannya berdasarkan perkembangan penyidikan. "Wah ini kasus BUMDes Berjo ruwet. Kami harus sangat profesional, serius dan cermat menanganinya," tuturnya.

Ketua Lembaga Penyelamat Aset dan Anggaran Belanja Negara (Lapaan) RI, BRM Kusumo Putro SH SM, mengapresiasi langkah Kejari mengungkap kasus ini. Ia selalu mendorong penyidik bekerja profesional.

"Kami mendorong kejaksanaan jangan berhenti di Agung saja. Ternyata masih ada tersangka lain terlibat. Saya prediksi 3-5 orang pantas dijadikan tersangka. Mereka terlibat sejak 2019 BUMDes itu berdiri," harap Kusumo.

Ia mengatakan BUMDes Berjo mengelola dua obwis dan unit lainnya. Pendapatannya mencapai Rp 10 miliar pertahun. Apabila dikelola oleh orang asal-asalan, dikawatirkan gelap mata dan menyelewengkan dana BUMDes. Kepada pengelola sekarang, Kusumo mewanti-wanti agar aktivitas BUMDes Madirda Abadi Berjo sesuai Perdes BUMDes Berjo tahun 2023.

(Lim)-f



KR-Dok Kejari Karanganyar

Tersangka M ditahan petugas Kejari Karanganyar.